

SKRIPSI

**UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA
PENCURIAN HASIL KEBUN SAWIT**

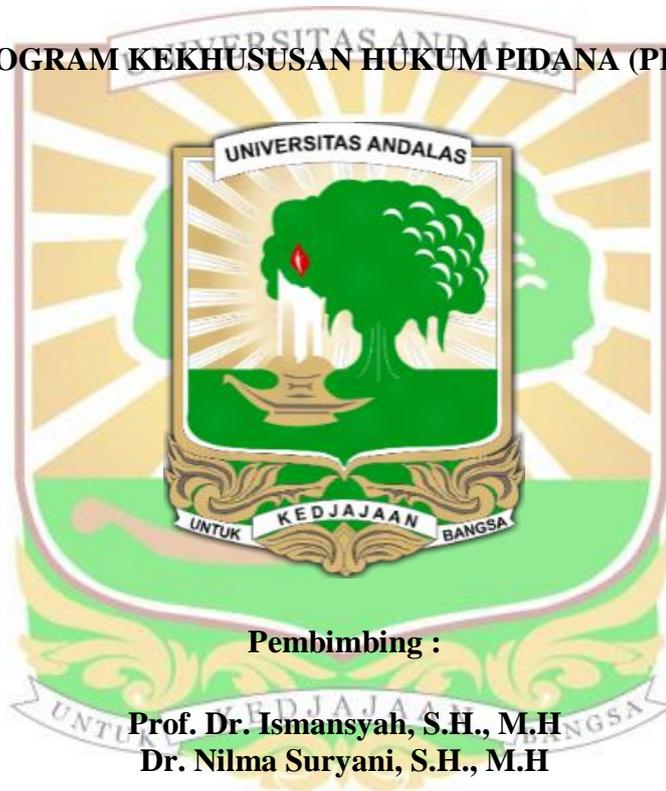
(Studi Kasus Wilayah Hukum Kepolisian Resort Kab. Dharmasraya)

Oleh:

ALDO ABD LATIF KARIM

1710112127

PROGRAM KEKHUSUSAN HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :

**Prof. Dr. Ismansyah, S.H., M.H
Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

Pencurian merupakan tindakan kriminalitas, yang sangat mengganggu kenyamanan masyarakat. Untuk itu perlu sebuah tindakan konsisten yang dapat menegakkan hukum, sehingga terciptanya keamanan dan ketertiban di dalam masyarakat. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya kejahatan pencurian hasil kebun sawit di Kab. Dharmasraya adalah karena beberapa faktor, faktor yang pertama adalah faktor penghasilan pelaku pencurian (faktor ekonomi pelaku rendah), karena kurangnya tingkat pendidikan pelaku pencurian, dan karena lingkungan pelaku (lingkungan pergaulan dan pertemanan pelaku) juga faktor medan lapangan dan lokasi kebun sawit yang jauh dari pemukiman, lalu faktor enggan masyarakat dalam hal melaporkan jika terjadi kasus pencurian hasil kebun sawit nya, yang berakibat kepada sulitnya pihak kepolisian dalam menyelesaikan kasus pencurian hasil kebun sawit di kabupaten Dharmasraya. Inilah yang mempengaruhi atau yang melatarbelakangi terjadinya tindak pidana pencurian hasil kebun sawit. Dalam menanggulangi tindak pidana pencurian hasil kebun sawit aparat penegak hukum dari Polres Dharmasraya telah melakukan tindakan preventif berupa beberapa tindakan pencegahan dan tindakan represif berupa upaya penindakan terhadap pelaku pencurian. Tindakan preventif seperti melakukan patroli rutin, memberikan himbaun kepada masyarakat agar senantiasa waspada dan hati-hati akan kemungkinannya terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban salah satunya waspada terhadap pencurian hasil kebun sawit, memaksimalkan peran Babhinkamtibmas dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat seperti hadir dan ikut andil dalam kegiatan masyarakat seperti ikut serta dalam agenda masyarakat seperti majelis taklim, yasinan, dan mengadakan turnamen olahraga bersama masyarakat dengan tujuan agar masyarakat merasakan kehadiran kepolisian di tengah masyarakat sehingga masyarakat tidak merasa enggan lagi untuk melapor bilamana terjadi tindak pidana atau gangguan ketertiban dan keamanan di tengah masyarakat. Lalu melakukan tindakan represif berupa tindakan yang dilakukan kepolisian sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti penyelidikan, penyidikan, penangkapan serta penahanan, dan dalam memaksimalkan upaya penanggulangan tindak pidana pencurian hasil kebun sawit di Kab. Dharmasraya bukanlah suatu pekerjaan yang mudah maka pihak kepolisian juga mesti melibatkan peran serta masyarakat dalam upaya penanggulangan tindak pidana pencurian hasil kebun sawit di Kab. Dharmasraya

Kata kunci : Kelapa Sawit, Kepolisian , Pencurian